



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

PERKARA MASJID, PEJABAT SEGERA DIPANGGIL JAKSA

RBI, BENGKULU - Laporan dugaan perkara alun alun Mesjid Agung Ataqwa yang dilaporkan oleh Amirudin selaku kuasa direktur PT Karya Duta Mandiri Sejahtera belum terhenti. Dimana pada 21 Januari kemarin dirinya memutuskan mencabut laporan tersebut di Kejaksaan. Dikarenakan dirinya mengakui telah dirugikan akibat pembangunan tersebut. Karena adanya pemerasan terhadap dirinya mencapai Rp 2 miliar. Aliran dana itu pun dike-

tahui mengalir ke beberapa Pejabat di Bengkulu. Kendati demikian Kepala Kejaksaan Negeri Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH mengatakan walaupun perkara tersebut sudah dicabut namun dirinya menegaskan akan tetap memanggil beberapa saksi lainnya. "Dalam waktu dekat akan kita panggil kembali salah satunya Pejabat Pemkot. Ini walaupun sudah dicabut perkara masih berjalan," ujarnya. Hingga saat ini sta-

tus perkara ini belum naik menjadi penyidikan masih dalam penyidikan Jaksa. Dimana ada dugaan gratifikasi pada pembangunan tersebut. Terlebih lagi progres pembangunan tersebut pun tidak sesuai dengan perjanjian kontrak. Sementara ini, penyidik sudah memanggil beberapa saksi diantaranya Mantan Kadis PUPR Pemkot, Benni Setiwan, Kadis PUPR Pemkot Bengkulu Noprizal, Endri Agustomi yang merupakan

Konsultan serta Kabid Cipta Karya Maas Sabirin Taher. Lima saksi ini nantinya dari keterangan akan dikembangkan dari pemeriksaan lanjut. Emilwan menambahkan, dirinya berharap pemanggilan harus dapat dipenuhi demi menindak lanjuti laporan tersebut. "Kita belum bisa mengatakan ada indikasi, masih dilakukan pemeriksaan. Walaupun sudah dicabut namun perkara tetap berlanjut," imbuhnya. **(Bro)**